



		HIRARC		Nomor : 110.010.J11.F.26		Dibuat :		Disetujui :	
		KUALIFIKASI KONTRAKTOR		Revisi : 0					
		Nama pekerjaan :		Tanggal : 22 Juni 2026					
		Perbaikan Plafon AHU Line 9		Dept. : HRD GA		Area : Line 9		K3 : Jida	
No	Aktifitas Kerja	Potensi Bahaya	Akibat Kerugian	Identifikasi Bahaya					Tindakan Pengendalian
				Keparahan	Frekuensi Pekerjaan	Kemungkinan	Tingkat Resiko	Kategori Resiko	
1	Persiapan Kerja	Tergores	Luka gores	2	3	1	6	Rank C	Menggunakan sarung tangan
		Terpleset/tersandung alat kerja	Luka, Memar	2	3	1	6	Rank C	Menjaga kerapihan area kerja dan lakukan toolbox meeting/safety brifieng, pastikan pekerjaan dilakukan saat mesin off, terdapat cover diatas mesin
2	Pekerjaan di area ketinggian	Jatuh dari ketinggian	Retak, patah tulang, fatality	12	3	4	19	Rank A	Menggunakan <i>full safety body harness</i> , memperhatikan <i>three point contact</i> saat menaiki tangga, menggunakan <i>safety shoes</i> , terdapat penguat scaffolding
		Tertimpa barang	Memar, retak	6	3	4	13	Rank B	Menggunakan <i>full safety body harness</i> , memperhatikan <i>three point contact</i> saat menaiki tangga, menggunakan <i>safety shoes</i>
		Terpeleset	Retak, patah tulang, fatality	12	3	4	19	Rank A	Menggunakan <i>full safety body harness</i> , memperhatikan <i>three point contact</i> saat menaiki tangga, menggunakan <i>safety shoes</i>
		Scaffolding roboh	Retak, patah tulang, fatality	12	3	4	19	Rank A	Pemasangan <i>scaffolding</i> lengkap (<i>jack base</i> /roda, <i>bracing</i> tiap set, <i>catwalk</i> tiap set, tangga tiap set), dan memiliki penguat disisi kanan dan kiri, terdapat penguat
3	Bongkar plafon eksisting	Terdapat debu/kontaminan yang jatuh	Kontaminasi produk	6	3	4	13	Rank B	Pastikan produksi sedang berhenti, Cover area sebelum bekerja, gunakan APD yang sesuai
		Tertimpa barang	Memar, retak	6	3	4	13	Rank B	Menggunakan <i>full safety body harness</i> , memperhatikan <i>three point contact</i> saat menaiki tangga, menggunakan <i>safety shoes</i>
		Tertusuk/tergores	Luka, Memar	6	3	4	13	Rank B	Menggunakan APD yang standard
4	Fabrikasi rangka/penggantian rangka jika ada yang rusak	Getaran	Dapat menyebabkan kesemutan/sindrom raynaud	6	3	8	17	Rank B	
		Serpihan logam	Cedera mata, percikan api	12	3	4	19	Rank A	Menggunakan face shields, memperhatikan area kerja yang terdapat bahan mudah terbakar, memindahkan bahan baku sebelum pekerjaan panas dilakukan, sediakan APAR, Pengamat api
		Debu	Gangguan pernafasan	2	3	1	6	Rank C	

4	Fabrikasi rangka/penggantian rangka jika ada yang rusak	Kebisingan	Gangguan pendengaran	2	3	4	9	Rank C	Menggunakan face shields, memperhatikan area kerja yang terdapat bahan mudah terbakar, memindahkan bahan baku sebelum pekerjaan panas dilakukan, sediakan APAR, Pengamat api
		Percikan api, Terbakar	Cedera mata, luka bakar	12	3	8	23	Rank A	Menggunakan kaplas, memperhatikan area kerja yang terdapat bahan mudah terbakar, memindahkan bahan baku sebelum pekerjaan PANAS dilakukan, sediakan APAR, pengamat api
		Radiasi UV	Iritasi mata	6	3	4	13	Rank B	Menggunakan <i>welding goggles</i>
5	Pasang material baru	Tertimpa material/alat kerja jatuh	Cedera sedang, luka	6	3	8	17	Rank B	Menggunakan APD (safety shoes, safety helmet), gunakan tool belt, pastikan pelepasan sunda dilakukan sesuai dengan prosi mengangkat beban per orang
		Posisi tubuh tidak ergonomis	Nyeri otot, pegal	6	3	4	13	Rank B	Terdapat rotasi kerja, menyesuaikan posisi tubuh yang sesuai
		Penggunaan alat listrik diketinggian (bor)	Tersengat listrik	6	3	4	13	Rank B	Gunakan substitusi alat seperti bor baterai
6	Membersihkan area kerja	Sisa material pekerjaan	Kontaminasi produk dan lingkungan	2	3	1	6	Rank C	Membawa alat kebersihan dan meringkas sisa material pekerjaan, pastikan tidak ada barang/ sisa pekerjaan yang tertinggal

Total Indikator : 19 indikator
Jumlah indikator resiko rendah : 5 indikator
Jumlah indikator resiko sedang : 9 indikator
Jumlah indikator resiko tinggi : 5 indikator

Hasil Persentase
Rendah : 25 %
Sedang : 50 %
Tinggi : 25 %

Kesimpulan :

Project termasuk kategori tinggi , terdapat perlindungan jaminan keselamatan (JKK) berupa BPJS ketenagakerjaan, serta APD Umum harus digunakan serta memiliki safety officer.